

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati M, 2013).

Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Penyerapan di sektor pertanian juga cukup besar dan berdampak untuk mengurangi kemiskinan yang ada di pedesaan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan produksi dan harga pangan yang stabil, sedia sepanjang waktu, terdistribusi secara merata, serta harga yang terjangkau (Nurhuda *et al.*, 2017)). Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi yang penting untuk terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pembangunan perekonomian wilayah di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Pendapatan petani di Kecamatan Ungaran Timur saat ini tergolong rendah karena pendapatannya masih dibawah UMR Kabupaten Semarang sehingga sangat mempengaruhi kesejahteraan petani. Rendahnya kesejahteraan petani

karena banyak penduduk yang tinggal di desa yang bergerak disektor pertanian yaitu sektor tanaman pangan yang salah satunya adalah tanaman padi. Petani yang secara umum menggantungkan hidupnya dari bertani padi, maka mereka senantiasa tidak memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi (Roidah, 2015).

Padi adalah tanaman pangan yang sangat pokok yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat setiap hari, sehingga kebutuhan akan padi sangat tinggi tetapi sebaliknya produktifitas maupun supply ke masyarakat rendah atau tidak balance. Harga padi di tingkat petani sangat rendah sedangkan harga beras dipasaran sangat tinggi. Selain itu, masalah lain yang terjadi pada petani adalah harga pestisida dan harga pupuk yang mahal serta harga bibit yang tidak tentu sehingga biaya produksi yang dikeluarkan sangat tinggi. Kadang biaya yang dikeluarkan petani lebih tinggi tetapi pendapatan bersih yang diperoleh lebih rendah sehingga kebanyakan petani memiliki tingkat perekonomian yang rendah (Listiani *et al.*,2019)

Kecamatan Ungaran Timur merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Semarang yang mempunyai luas lahan sawah 3799,06 ha yang terdiri dari lahan sawah yaitu 722,46 ha dan lahan kering sebesar 1668,10 ha. Luas panen padi sawah pada Kecamatan Ungaran Timur yaitu 1158 ha dan jumlah produksinya sebesar 5,95 ton. Jumlah penduduk di Kecamatan Ungaran Timur yaitu 79.767 jiwa yang terdiri laki-laki sejumlah 39.715 jiwa dan perempuan sejumlah 40.052 jiwa. Sedangkan penduduk yang berprofesi sebagai petani hanya

sekitar 2.342 jiwa dan sisanya berprofesi sebagai pedagang, industri, konstruksi, penggalian, angkutan dan jasa serta lain-lain (Badan Pusat Statistika, 2021).

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani padi di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

## **1.3. Manfaat**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua manfaat, diantaranya :

1. Manfaat teoritis
  - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian khususnya pendapatan usahatani berdasarkan faktor luas lahan, modal, jumlah tenaga kerja, umur dan pendidikan petani padi.

- b. Menambah informasi mengenai pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Ungaran Timur.

## 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi petani padi di Kecamatan Ungaran Timur

Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi petani dalam alokasi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan dari usahatani padi.

- b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi, informasi, keterangan, dan acuan untuk penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan mengenai usahatani padi pada sektor pertanian.

- c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan sektor pangan khususnya usahatani padi. Selain itu, hasil penelitian sebagai pengabdian dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat khususnya petani di Kecamatan Ungaran Timur.

- d. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam menentukan kebijakan pembangunan sektor pangan khususnya usahatani padi.